

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi merupakan prosedur dan metode untuk melaporkan dan mencatat suatu informasi keuangan yang disajikan untuk perusahaan. Perusahaan besar biasanya menerapkan sistem akuntansi yang sangat kompleks. Kompleksitas sistem disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri atas alat-alat pencatatan, dokumen bukti transaksi, serta prosedur dan laporan yang digunakan suatu perusahaan untuk mencatat transaksi kemudian melaporkan hasil. Tanpa informasi dari sistem akuntansi, manajemen tidak mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan merencanakan operasi untuk mencapai tujuan. Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu dari sistem akuntansi.

Bagi suatu perusahaan, pendapatan dari penjualan merupakan unsur terbesar yang berpengaruh bagi laba bersih perusahaan. Prosedur pencatatan penjualan digunakan untuk mencatat suatu transaksi penjualan jasa atau barang secara kredit ataupun tunai.

Prosedur pencatatan penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan unit perumahan secara kredit (KPR) ataupun tunai. Untuk transaksi penjualan kredit (KPR) jika order dari pembeli telah dipenuhi, maka dari pihak pembeli yang mengajukan ke pihak bank untuk pembiayaannya.

Penjualan unit perumahan dapat dilakukan penjualan secara kredit (KPR) maupun tunai. Penjualan kredit memungkinkan untuk perusahaan menambah volume penjualan dengan memberi kesempatan bagi para pembeli agar mendapatkan hunian impian tanpa menyiapkan dana besar. Artinya mereka dapat membeli atau memperoleh rumah yang diinginkan sekarang tetapi pembayarannya bisa beberapa waktu kemudian dengan jatuh tempo pembayaran sudah disepakati. Tingginya risiko pada sistem penjualan menyebabkan perusahaan lebih mengutamakan sistem akuntansi yang menyangkut struktur pengendalian intern siklus penjualan agar mencegah serta mendeteksi salah saji.

PT. Kagi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *developer* dan kontruksi. Persediaan diperusahaan berupa unit perumahan yang akan dibangun kemudian dijual. Hasil dari penjualan yaitu sumber pendapatan utama perusahaan tersebut. Kegiatan penjualan perusahaan dimulai dari sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan atau pembangunan perumahan, penagihan dan pencatatan penjualan perumahan. Sistem akuntansi penjualan pada PT. Kagi masih terjadi perangkapan tugas dalam bagian masing - masing. Untuk prosedur penjualan yang dijalankan perusahaan ini dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit (KPR).

Namun transaksi yang sering terjadi yaitu penjualan secara kredit, dimana pencatatan tersebut memerlukan penanganan yang benar agar mendapatkan suatu informasi yang akurat serta tepat. Agar kegiatan di dalam perusahaan bisa menghasilkan kerja yang efektif dan efisien diperlukan pembagian tugas. Permasalahan lain yang mungkin terjadi yaitu pemakaian formulir atau faktur

penjualan yang kurang memadai seperti faktur penjualan yang tidak bernomor urut dan tercetak secara komputerisasi, sehingga faktur ini dapat disalahgunakan karena pengisian nomor faktur dilakukan secara manual.

PT. Kagi dalam melakukan usahanya bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri. Didalam aktivitasnya perusahaan dan Bank BRI serta Bank Mandiri bekerjasama, yaitu konsumen mengajukan permohonan secara langsung ke pihak bank, sedangkan perusahaan sebagai *developer* yang bekerja sama dengan bank tersebut. Jadi saat pembayaran awal dari konsumen akan masuk ke *developer* dan sisa kreditnya akan ditanggung oleh bank. Setelah disetujui oleh pihak bank maka akan ada perjanjian yang ditanda tangani oleh konsumen dan pihak bank. Maka pembayaran langsung dari konsumen ke pihak bank, sedangkan perusahaan yang menjadi *developer* akan dibayarkan langsung atau bertahap oleh bank sejumlah sisa kredit.

Dalam laporan tugas akhir ini peneliti lebih memfokuskan pada transaksi penjualan kredit, karena lebih dominan untuk terjadi transaksi. Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik memilih judul "**Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Kagi**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur dari Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Kagi?
2. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Kagi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana alur dari Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Kagi.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Kagi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh masing-masing pihak yang terkait dalam penulisan laporan, antara lain:

1. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit di perusahaan.
2. Sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini dimasa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai Sistem Akuntansi Penjualan Kredit.

